

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling (acak/non-acak) yang digunakan. (Nanang Martono, 2010: 112).

Subjek penelitian dapat terdiri dari tiga level, yaitu:

- 1) Mikro merupakan level terkecil dari subjek penelitian, dan hanya berupa individu.
- 2) Meso merupakan level subjek penelitian dengan jumlah anggota lebih banyak, misal keluarga dan kelompok.
- 3) Makro merupakan level subjek penelitian dengan anggota yang sangat banyak, seperti masyarakat atau komunitas luas.

Peran subjek penelitian adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta memberikan masukan kepada peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Level yang digunakan dalam penelitian ini yaitu level makro, karena subjek penelitian yang dilakukan mencakup anggota atau komunitas yang luas.

Subjek penelitian pada tesis ini yaitu perusahaan-perusahaan yang terdaftar (*listing*) dan aktif melakukan transaksi dan mengeluarkan dividen tunai pada periode 2009-2010 di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain dan Jenis Penelitian

“Desain penelitian adalah penjelasan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan peneliti serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian”. (Nanang Martono, 2010: 117).

Rancangan atau desain penelitian dalam arti sempit dimaknai sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis penelitian. Dalam arti luas rancangan penelitian meliputi proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam rancangan perencanaan dimulai dengan mengadakan observasi dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah dikerjakan dan diketahui, sampai pada penetapan kerangka konsep dan hipotesis penelitian yang perlu pembuktian lebih lanjut. Rancangan pelaksanaan penelitian meliputi proses membuat percobaan ataupun pengamatan serta memilih pengukuran variabel, prosedur dan teknik sampling, instrument, pengumpulan data, analisis data yang terkumpul, dan pelaporan hasil penelitian. (Nanang Martono, 2010: 81).

“Secara umum, jenis penelitian berdasarkan pendekatannya dibedakan menjadi dua, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini lazim juga disebut sebagai pendekatan, ancangan, rencana atau desain”. (Nanang Martono, 2010: 115).

Menurut Nanang Martono, (2010: 117). “Penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut”.

Data kuantitatif menurut (Riduwan, 2006: 107), menyatakan bahwa: “Data kuantitatif diperoleh dari pengukuran langsung maupun dari angka-angka yang diperoleh dengan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Data kuantitatif bersifat objektif dan bisa ditafsirkan sama semua orang”.

Berdasar beberapa pengertian di atas maka, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka dan menunjukkan besaran nilai yang diwakilinya.

Berdasarkan waktu penelitian, jenis penelitian ini menggunakan penelitian *cross-sectional* (satu waktu). Menurut Nanang Martono, (2010: 19),

Penelitian *cross-sectional* (satu waktu) hanya dilakukan dalam satu waktu tertentu dengan satu fokus. Waktu dalam hal ini dapat diartikan dalam satuan hari, minggu, bulan atau tahun. Penelitian lebih mudah dilakukan dan memerlukan biaya yang sedikit.

Metode penelitian kuantitatif mengacu pada tiga aspek. Ketiga aspek tersebut adalah bagian dari noneksperimental, yaitu deskriptif, historis, dan *ex post facto*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.

A Gima Sugiana (2008: 37), menjelaskan, “Metode deskriptif adalah riset yang berupaya mengumpulkan data, menganalisis secara kritis atas data-data tersebut dan menyimpulkannya berdasarkan fakta-fakta pada masa penelitian berlangsung atau masa sekarang”.

Nanang Martono, (2010: 16). Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakter suatu variabel, kelompok atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

Kesimpulannya, penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) Pengumuman Dividen Tunai (X) dan variabel terikat (*dependen*) Reaksi Pasar (Y), penjelasan lebih lanjut disajikan dalam definisi operasional dan tabel operasionalisasi variabel.

3.2.2.1 Definisi Operasional

3.2.2.1.1 Dividen Tunai

Dividen tunai adalah dividen yang dibagikan dalam bentuk uang kas atau uang tunai. Sebelum memberikan pengumuman mengenai pembagian dividen kas, pihak manajemen harus memperhatikan jumlah kas perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Keputusan mengenai pembagian dividen kas ini diputuskan dalam RUPS. Dividen tunai yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

- a. *Dividend payout ratio* merupakan pendapatan yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Bagian lain yang tidak dibagikan akan diinvestasikan kembali ke perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan mempunyai *dividend payout ratio* yang rendah. Sebaliknya perusahaan yang tingkat pertumbuhannya rendah akan mempunyai *dividend payout ratio* yang tinggi.

$$\text{Dividend payout ratio} = \frac{\text{Dividen per lembar}}{\text{Earning per lembar}}$$

- b. *Dividen yield* merupakan sebagian dari *total return* yang akan diperoleh investor. Bagian return yang lain adalah *capital gain* yang diperoleh dari

selisih positif antara harga jual dengan harga beli. Biasanya perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan yang tinggi akan mempunyai *dividend yield* yang rendah, karena dividen sebagian besar akan diinvestasikan kembali.

$$\text{Dividend yield} = \frac{\text{Dividen per lembar}}{\text{Harga pasar saham per lembar}}$$

3.2.2.1.2 Reaksi Pasar

Variabel respon pasar didefinisikan sebagai *cumulative abnormal return* (CAR) perusahaan dari ke 0 sampai hari pertama sesudah pengumuman seperti yang juga dilakukan pada penelitian sebelumnya.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
1.	Dividen Tunai 2009-2010	Bagian laba yang dibagikan kepada pemegang saham	Informasi dividen yang tercantum dalam RUPS	Rupiah	Rasio
2.	Reaksi Pasar	<ul style="list-style-type: none"> • Reaksi pasar dapat diukur dengan menggunakan return sebagai nilai perubahan harga dengan menggunakan <i>abnormal return</i>. • Studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (<i>event</i>) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Abnormal return</i> $AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$ Selisih antara tingkat keuntungan saham yang diharapkan dengan tingkat keuntungan saham yang sebenarnya • <i>cumulative abnormal return</i> (CAR) 	Angka (positif negatif)	Rasio

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka dan menunjukkan besaran nilai yang diwakilinya. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.duniainvestasi.com. Untuk periode pengamatan 2009-2010.

Data sekunder dapat di definisikan sebagai data yang telah di kumpulkan pihak lain, bukan oleh riset sendiri, untuk tujuan lain. Artinya, priset adalah tangan kedua yang sekedar mencatat, mengakses, atau meminta data tersebut ke pihak lain yang telah mengumpulkan di lapangan. Priset hanya memanfaatkan data yang ada untuk penelitian. Keberadaan data sekunder tidak di pengaruhi riset yang akan di jalankan peneliti, sebab data tersebut sudah di sediakan pihak lain secara berkala atau pada waktu tertentu. (<http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/2143424-pengertian-data-sekunder/>)

A Gima Sugiana (2008: 129-130) menjelaskan mengenai pengertian data sekunder,

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari pihak lain yang mana data tersebut mereka jadikan sebagai sarana untuk kepentingan mereka sendiri. Para peneliti lain atau pengumpul data pihak lain menggunakan datanya untuk kepantingan studi atau penelitian mereka masing-masing. Tetapi tidak jarang data yang mereka miliki dapat dijadikan sumber data bagi kita. Dengan kata lain, sumber data sekunder itu adalah sumber data di pihak luar kita.

Jadi, data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Untuk memudahkan dan memperjelas jenis dan sumber data yang akan penulis kumpulkan maka disajikan di dalam sebuah tabel berikut:

Tabel 3.2
Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data	Sumber Data	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang <i>listing</i> di BEI	www.duniainvestasi.com	415 Perusahaan
Perusahaan yang melakukan dividen tunai periode 2009-2010	www.duniainvestasi.com	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun 2009 (179 perusahaan) • Tahun 2010 (207 perusahaan)
Perusahaan yang melakukan deviden tunai naik periode 2009-2010	Data sekunder diolah	80 Saham Perusahaan
Perusahaan yang melakukan deviden tunai turun periode 2009-2010	Data sekunder diolah	30 Saham Perusahaan

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

“Populasi (*population/universe*) adalah sekumpulan dari individu yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Atau populasi adalah keseluruhan objek yang dibatasi kriteria tertentu”. (A Gima Sugiyama 2008: 115).

Sedangkan menurut Nanang Martono, (2010: 66) menjelaskan, “Populasi merupakan keseluruhan objek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti”.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2009-2010 sebanyak 415 perusahaan (lampiran).

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. (Nanang Martono, 2010: 66)

Sedangkan menurut A Gima Sugiama (2008: 116),

Sampel adalah suatu bagian yang diambil dari sebuah populasi untuk menentukan sifat serta cirri-ciri yang dikehendaki dari populasi bersangkutan. Pengambilan sampel dalam suatu penelitian dimungkinkan, jika peneliti dihadapkan antara lain pada kendala waktu, biaya dan tenaga.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut di atas, diperoleh sampel sebanyak 110 saham perusahaan yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu: perusahaan yang melakukan dividen tunai naik sebanyak 80 saham perusahaan, dan perusahaan yang melakukan dividen tunai turun sebanyak 30 saham perusahaan, yang terinci dalam tabel berikut:

TABEL 3.3
Perusahaan yang Melakukan Dividen Tunai Naik

No.	Nama Perusahaan	Security Code
1	CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk, PT	CMNP
2	INDO PREMIER SECURITIES, PT	R-LQ45X
3	JASA ANGKASA SEMESTA Tbk, PT	JASS
4	BANK SWADESI Tbk, PT	BSWD
5	ACE HARDWARE INDONESIA Tbk, PT	ACES
6	TOTAL BANGUN PERSADA Tbk, PT	TOTL
7	INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk, PT	ITMG
8	MANDOM INDONESIA Tbk, PT	TCID
9	TRADA MARITIME Tbk, PT	TRAM
10	PP. LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk, PT	LSIP
11	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk, PT	BMRI
12	DELTA DJAKARTA Tbk, PT	DLTA
13	GOZCO PLANTATIONS Tbk, PT	GZCO

14	ASTRA OTOPARTS Tbk, PT	AUTO
15	ASTRA AGRO LESTARI Tbk, PT	AALI
16	ELNUSA Tbk, PT	ELSA
17	SORINI AGRO ASIA CORPORINDO Tbk, PT	SOBI
18	ASTRA GRAPHIA Tbk, PT	ASGR
19	AKR CORPORINDO Tbk, PT	AKRA
20	BANK HIMPUNAN SAUDARA 1906 Tbk, PT	SDRA
21	UNITED TRACTOR Tbk, PT	UNTR
22	PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk, PT	PJAA
23	LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk, PT	LPGI
24	TRIAS SENTOSA Tbk, PT	TRST
25	ASURANSI DAYIN MITRA Tbk, PT	ASDM
26	INDIKA ENERGY Tbk, PT	INDY
27	ASTRA INTERNATIONAL Tbk, PT	ASII
28	BANK BUKOPIN Tbk, PT	BBKP
29	JASA MARGA (PERSERO) Tbk, PT	JSMR
30	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) PT, Tbk	PTBA
31	BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk, PT	BBNI
32	PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk, PT	PEGE
33	WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk, PT	WIKA
34	GOODYEAR INDONESIA Tbk, PT	GDYR
35	BFI FINANCE INDONESIA Tbk, PT	BFIN
36	SURYA CITRA MEDIA Tbk, PT	SCMA
37	TEMPO SCAN PACIFIC Tbk, PT	TSPC
38	UNILEVER INDONESIA Tbk, PT	UNVR
39	BANK BUMI ARTA Tbk, PT	BNBA
40	ASURANSI JASA TANIA Tbk, PT	ASJT
41	SEPATU BATA Tbk, PT	BATA
42	COWELL DEVELOPMENT Tbk, PT	COWL
43	UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk, PT	UNIC
44	SUMMARECON AGUNG Tbk, PT	SMRA
45	BUMI SERPONG DAMAI Tbk, PT	BSDE
46	INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk, PT	INDF
47	ALAM SUTERA REALTY Tbk, PT	ASRI
48	FAST FOOD INDONESIA Tbk, PT	FAST
49	PUDJIADI AND SONS Tbk, PT	PNSE
50	SURYA TOTO INDONESIA Tbk, PT	TOTO
51	AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk, PT	AQUA
52	GUDANG GARAM Tbk, PT	GGRM

53	TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA seri A Tbk, PT	SQBI
54	TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA seri B Tbk, PT	SQBB
55	PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk, PT	PGAS
56	ARWANA CITRAMULIA Tbk, PT	ARNA
57	SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk, PT	SMGR
58	MAYORA INDAH Tbk, PT	MYOR
59	PT TRIKOMSEL OKE TBK	TRIO
60	CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk, PT	CFIN
61	FKS MULTI AGRO Tbk, PT	FISH
62	DUTA GRAHA INDAH Tbk, PT	DGIK
63	KALBE FARMA Tbk, PT	KLBF
64	PANORAMA TRANSPORTASI Tbk, PT	WEHA
65	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk, PT	UNSP
66	MALINDO FEEDMILL Tbk, PT	MAIN
67	PANORAMA SENTRAWISATA Tbk, PT	PANR
68	PANIN SEKURITAS Tbk, PT	PANS
69	COLORPAK INDONESIA Tbk, PT	CLPI
70	KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk, PT	KREN
71	MANDALA MULTIFINANCE Tbk, PT	MFIN
72	INDOSPRING Tbk, PT	INDS
73	ADARO ENERGY Tbk, PT	ADRO
74	JASUINDO TIGA PERKASA Tbk , PT	JTPE
75	MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk, PT	MNCN
76	GLOBAL MEDIACOM Tbk, PT	BMTR
77	GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk, PT	GMTD
78	TUNAS BARU LAMPUNG Tbk, PT	TBLA
79	BANK DANAMON Tbk , PT	BDMN
80	ADHI KARYA (PERSERO) Tbk, PT	ADHI

Sumber: Data sekunder diolah

TABEL 3.4
Perusahaan yang Melakukan Dividen Tunai Turun

No.	Nama Perusahaan	Security Code
1.	BANK CENTRAL ASIA Tbk, PT	BBCA
2	HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk, PT	HMSP
3	ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk, PT	ADMF
4	MERCK Tbk, PT	MERK
5	TIGARAKSA SATRIA Tbk , PT	TGKA
6	MULTI BINTANG INDONESIA Tbk, PT	MLBI
7	TUNAS RIDEAN Tbk, PT	TURI
8	SELAMAT SEMPURNA Tbk, PT	SMSM
9	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk, PT	BBRI
10	LAUTAN LUAS Tbk, PT	LTLS
11	ANEKA TAMBANG Tbk, PT	ANTM
12	LIONMESH PRIMA Tbk, PT	LMSH
13	LION METAL WORKS Tbk, PT	LION
14	INDO KORDSA Tbk, PT	BRAM
15	ASURANSI RAMAYANA Tbk, PT	ASRM
16	RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk, PT	RALS
17	SUMI INDO KABEL Tbk, PT	IKBI
18	TIMAH (PERSERO) Tbk, PT	TINS
19	INDOSAT Tbk, PT	ISAT
20	TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk, PT	TLKM
21	PT. SAMPOERNA AGRO, Tbk	SGRO
22	MUSTIKA RATU Tbk, PT	MRAT
23	TRIMEGAH SECURITIES Tbk, PT	TRIM
24	SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk, PT	AMRT
25	RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk, PT	KKGI
26	BUMI RESOURCES Tbk, PT	BUMI
27	ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk	OKAS
28	TUNAS ALFIN seri A Tbk, PT	TALFA
29	TUNAS ALFIN seri B Tbk, PT	TALFB
30	PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk, PT	TKIM

Sumber: Data sekunder diolah

3.4.3 Teknik Sampling

Pengambilan menurut tujuan (*Purposive sampling*). Merupakan pemilihan anggota sampel yang didasarkan atas tujuan dan pertimbangan tertentu dari peneliti. Kelebihan dari pengambilan menurut tujuan ini adalah tujuan

dari peneliti dapat terpenuhi. Sedangkan, kekurangannya adalah belum tentu mewakili keseluruhan variasi yang ada.

http://id.wikipedia.org/wiki/Sampel_%28statistika%29#Pengambilan_menurut_tujuan_.28Purposive_sampling.29

Menurut Riduwan (2006: 63), menjelaskan teknik *purposive sampling*,

Purposive sampling dikenal juga dengan *sampling pertimbangan* ialah teknik *sampling* yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan metode *purposive sampling*, yaitu suatu metode pengambilan sampel dengan maksud untuk tujuan tertentu (peneliti). Dengan berbagai kriteria dan tujuan peneliti dalam pengambilan sampel yang terinci sebagai berikut:

- 1) Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2009-2010 sebanyak 415 perusahaan.
- 2) Data pengumuman besarnya dividen kas final selama periode 1 Januari 2009-31 Desember 2010 yang diperoleh dari www.duniainvestasi.com. Data ini diperlukan untuk perusahaan-perusahaan yang melakukan pengumuman dividen untuk kemudian ditentukan apakah perusahaan tersebut melakukan kenaikan atau penurunan dividen (dibandingkan dengan besarnya dividen tahun sebelumnya). Kemudian data tanggal *cum-dividend* digunakan untuk menentukan event date, yang kemudian dari event date tersebut dapat ditentukan *window periods* dan *estimation periods*.
- 3) Pengambilan tanggal *cum-dividend*, karena merupakan tanggal terakhir perdagangan saham yang masih mengandung hak untuk mendapatkan dividen.

- 4) Harga saham penutupan harian (*closing price*) dan IHSG Harian (proksi dari *return* pasar) selama 10 hari sebelum tanggal *cum-dividend* sampai dengan 10 hari setelah *cum-dividend* ($t-10$ sampai $t+10$). Data tersebut diperoleh dari www.duniainvestasi.com. Data ini diperlukan untuk mengestimasi β dan menghitung *abnormal return*.
- 5) Selama *window periods*, tidak ada *corporate action* lainnya seperti *right issue*, pemberian saham bonus, *stock split*, dan pengumuman merger/akuisi yang dilakukan selama *window periods* oleh perusahaan yang menjadi sampel untuk menghindari adanya *confounding effect* yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

3.5 Teknik dan Alat Pengumpul Data

3.5.1 Metode Dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah “sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya”. Nanang Martono, (2010: 129)

Menurut (Riduwan, 2006: 105), menyatakan bahwa:

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung ataupun tidak langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data yang relevan dengan penelitian”.

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan

transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Data dikumpulkan dengan dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang memuat kejadian di masa lampau (data dokumenter).

3.5.2 Observasi Tidak Langsung

Sebagai metode ilmiah observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. (Sutrisno Hadi, 1990: 136)

A Gima Sugiama (2008: 169) “Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan dengan cara mencatat/merekam kejadian dengan menggunakan peralatan mekanis, alat fotografi, atau peralatan elektronik untuk kemudian dianalisis”.

Dari segi proses, teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi non partisipan atau tidak langsung, yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dengan aktivitas orang-orang atau kegiatan dan gejala-gejala yang sedang diamati. Sedangkan dari segi instrumensasi, pengumpulan data ini merupakan metode observasi terstruktur karena dalam observasi ini telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati dan dimana tempatnya.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 *Event Study*

Dalam teknik analisis data ini, tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah:

Menentukan *event date* dan *event window*. Dimana *event window* adalah 10 hari sebelum *cum-dividend* dan 10 hari setelah *cum-dividend*. Jadi pengamatan dilakukan selama 21 hari.

1. Menghitung *return* realisasi saham individual (R_{it}) selama periode peristiwa.

Return realisasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut: $R_{it} = (P_{it} - P_{i, t-1}) / P_{i, t-1}$

Keterangan: P_{it} = harga saham ke i hari ke t

$P_{i, t-1}$ = harga saham ke i hari ke $t-1$

2. Menghitung *return* indeks pasar saham (R_{mt}) selama periode pengamatan.

Return indeks pasar saham dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{mt} = (IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1}) / IHS_{Gt-1}$$

Keterangan: IHS_{Gt} = indeks pasar hari ke t

IHS_{Gt-1} = indeks pasar hari ke $t-1$

3. Menghitung *abnormal return* (AR) dengan *market model*. AR diperoleh dengan sebelumnya menghitung α dan β dengan , yaitu dengan menggunakan rumus persamaan regresi antara return saham dengan return pasar dimana *estimate period* adalah 60 hari sebelum *window period*:

$$R_{i, j} = \alpha I + \beta I \cdot R_{MJ} + \varepsilon_{IJ}$$

Dimana:

$R_{i, j}$ = Return realisasi saham i pada periode estimasi j

αI = Intercept untuk saham i

βI = Koefisien slope yang merupakan beta dari saham i

R_{Mj} = Return indeks pasar pada periode estimasi j

ε_{IJ} = Kesalahan residu saham i pada periode estimasi j

- Menghitung return ekspektasi pada periode jendela dengan menggunakan beta hasil estimasi. Rumus yang digunakan adalah:

$$E(R_{i,t}) = \alpha_1 + \beta \cdot R_{M,t}$$

- Menghitung besarnya *abnormal return* (AR) dengan mengurangi *return* realisasi dengan return ekspektasi dengan rumus:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian statistik terhadap abnormal return guna melihat signifikansi abnormal return yang ada di periode peristiwa.

1. Menghitung *Average Abnormal Return* (AAR) selama periode peristiwa dengan rumus sebagai berikut:

$$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^N AR_{it}}{N}$$

Keterangan: AAR_t = rata-rata abnormal *return* pada hari ke t

AR_{it} = abnormal *return* saham ke i pada hari ke t

N = jumlah saham yang terpengaruh oleh pengumuman laba

2. Setelah *Average Abnormal Return* (AAR) diperoleh, selanjutnya dilakukan uji statistik (t-test) untuk melihat signifikansi AAR tersebut. Dari pengujian ini diharapkan AAR pada t + 1 signifikan.

Pengujian Statistik Terhadap *Abnormal return* Pengujian statistik terhadap *abnormal return* mempunyai tujuan untuk melihat signifikansi *abnormal return* yang ada di periode peristiwa. Signifikansi yang dimaksud adalah *abnormal return*

secara statistic signifikan tidak sama dengan nol (positif untuk kabar baik dan negatif untuk kabar buruk). Pengujian *t-test* digunakan adalah (Prasetiono; 2000)

$$t = \frac{x_t - m}{s_{xt}/n}$$

Dimana:

x_t : Rata-rata abnormal return (AARt) seluruh saham yang diteliti, pada hari ke t setelah pengumuman dividen.

m : Nilai rata-rata abnormal return untuk seluruh saham yang dihipotesiskan sama dengan angka nol.

S_{xt} : Standart deviasi rata-rata abnormal return seluruh saham yang diteliti pada hari ke t setelah pengumuman dividen.

n : Jumlah sampel yang diteliti

t : t0 sampai dengan t10 setelah pengumuman dividen dipublikasikan

Dalam penelitian ini σ tidak diketahui sehingga rumus yang digunakan dalam pengujiannya adalah uji-t sebagai berikut (Sudjana, 2003).

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan, } S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$t_{tabel} = t_{(1-\frac{\alpha}{2}; n_1 + n_2 - 2)}$$

Keterangan:

t = Uji-t

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel pertama

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel kedua

n_1 = Banyaknya data sampel pertama

n_2 = Banyaknya data sampel kedua

s_1^2 = Varians sampel dari populasi pertama yang berukuran n_1

s_2^2 = Varians sampel dari populasi kedua yang berukuran n_2

Kriteria Pengujian:

Terima H_1 jika $-t_{(1-\frac{\alpha}{2}; n_1 + n_2 - 2)} < t_{hitung} < t_{(1-\frac{\alpha}{2}; n_1 + n_2 - 2)}$ untuk

daerah lainnya H_1 ditolak.

Jika data ternyata tidak berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji Mann-Whitney, dengan rumus sebagai berikut:

Sugiyono (2007:155)

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - \sum R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - \sum R_2$$

Keterangan:

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

$\sum R_1$ = Jumlah peringkat kelas eksperimen

$\sum R_2$ = Jumlah peringkat kelas kontrol

Karena $n_1 + n_2 > 20$, maka distribusi mendekati distribusi normal, sehingga untuk menguji hipotesisnya menggunakan harga Z_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

Al Jupri (2004:54)

$$Z_{hitung} = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Keterangan:

U = Nilai minimum $\{U_1, U_2\}$

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

Kriteria Pengujian:

Terima H_1 jika $-z_{1/2(1-\alpha)} < Z_{hitung} < z_{1/2(1-\alpha)}$ untuk daerah lainnya H_1 ditolak.

Jika data ternyata berdistribusi normal tetapi variansnya tidak homogen, maka dapat digunakan statistik t' , dengan rumus sebagai berikut:

Sudjana (2003:241)

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{S_2^2}{n_2}\right)}}$$

Kriteria pengujian:

H_1 diterima jika $-\frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2} < t' < \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$ untuk harga t' lainnya H_1 ditolak.

Keterangan:

$$w_1 = \frac{s_1^2}{n_1} \quad w_2 = \frac{s_2^2}{n_2} \quad t_1 = t_{(1-\frac{1}{2}\alpha; n_1-1)}$$

$$t_2 = t_{(1-\frac{1}{2}\alpha; n_2-1)}$$

3.6.2 Pengujian Hipotesis 1 (Uji Beda rata-rata dari rata-rata *abnormal return* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Dividen)

Tahap-tahap pengujiannya sebagai berikut:

- Menghitung rata-rata *abnormal return* seluruh saham yang dijadikan sampel sebelum dan sesudah pengumuman peristiwa. (pengumuman dividen).

$$\overline{AR}_{before} = \frac{\sum_{t=-10}^{t=-1} AR_{before,t}}{n}$$

dan

$$\overline{AR}_{after} = \frac{\sum_{t=-10}^{t=-1} AR_{after,t}}{n}$$

Dimana, n adalah jumlah saham yang diamati.

- b. Menghitung deviasi standart rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman peristiwa (pengumuman dividen).

$$\sigma_{before} = \sqrt{\frac{\sum_{t=-10}^{t=-1} [AR_{before} - \overline{AR}_{before}]^2}{n-1}}$$

dan

$$\sigma_{after} = \sqrt{\frac{\sum_{t=-10}^{t=-1} [AR_{after} - \overline{AR}_{after}]^2}{n-1}}$$

- c. Menghitung uji statistik t (*t-test*) pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

$$t = \frac{\overline{AR}_{after} - \overline{AR}_{before}}{\sqrt{\frac{\sigma_{after}^2}{n} + \frac{\sigma_{before}^2}{n}}}$$

- d. Merumuskan Hipotesis

Ha: Adanya perbedaan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai naik dan turun.

Ho: Tidak ada perbedaan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai naik dan turun.

$$Ha : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$Ho : \mu_1 = \mu_2$$

3.6.3 Pengujian Hipotesis 2 (Uji Beda Reaksi Pasar antara Perusahaan yang Mengumumkan Dividen Naik dengan Perusahaan yang Mengumumkan Dividen Turun)

Untuk menguji hipotesis kedua, digunakan *Independen t-test*. Tahap-tahap pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis.

Ha : Ada perbedaan reaksi pasar antara perusahaan yang mengumumkan dividen naik dengan perusahaan yang mengumumkan dividen turun.

Ho : Tidak ada perbedaan reaksi pasar antara perusahaan yang mengumumkan dividen naik dengan perusahaan yang mengumumkan dividen turun.

$$Ha : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$Ho : \mu_1 = \mu_2$$

b. Menentukan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $df = n - 2$

c. Menentukan kriteria pengujian.

Ho diterima apabila $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$

d. Menarik Kesimpulan

